

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Al-Qur'an diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW melalui perantara Malaikat Jibril kepada umat Islam. Al-Qur'an yang mengandung petunjuk, pedoman, dan pelajaran bagi siapa saja yang mempelajarinya dan mengamalkannya kepada orang lain. Begitu mulianya al-Quran, hanya dengan membacanya saja sudah termasuk ibadah.

Sebagai seorang Muslim, hal yang perlu dimiliki adalah mampu mengenal dan membaca Al-Quran. Dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam, salah satu yang dipelajari adalah ayat-ayat al-Qur'an. Pendidikan Agama Islam adalah pendidikan yang berdasarkan pokok-pokok dan kajian-kajian asas, yang meliputi ayat-ayat Al-Qur'an, Hadits dan kaidah-kaidah ke-Tuhanan, Muamalat, urusan pribadi manusia, tatasusila dan ajaran akhlak.¹

Mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dimaksudkan untuk mengembangkan pengetahuan berbasis keislaman, mengembangkan keterampilan membaca al-Quran sesuai dengan kaidah-kaidah ilmu tajwid dan sesuai dengan makharijul hurufnya agar bacaannya terdengar indah

¹ Ramayulis, *Metodologi Pengajaran Agama Islam*, (Jakarta: Kalam Mulia, 2001), 4.

dan sesuai dengan maknanya. Sebagaimana firman Allah SWT dalam surah Al-Muzammil (73) ayat 4 adalah sebagai berikut:

أَوْزِدْ عَلَيْهِ وَرَتِّلِ الْقُرْآنَ تَرْتِيلاً ﴿٤﴾

“Dan bacalah Al-Qur’an dengan tartil.” (Qs. Al-Muzammil [73]: 4)

“Imam Ali bin Abu Thalib r.a menjelaskan bahwa yang dimaksud dengan tartil dalam ayat ini adalah mentajwidkan huruf-hurufnya dan mengetahui tempat-tempat waqaf.”² Jelas dalam surah Al-Muzammil ayat 4 membaca al-Qur’an dengan perlahan-lahan artinya dengan menggunakan kaidah-kaidah atau aturan ilmu tajwid dan sesuai dengan makharijul huruf. Dalam Al-Qur’an terdapat petunjuk dan pedoman hidup bagi umat Islam, dan bila seorang Muslim memegang teguh pedoman Al-Qur’an tersebut akan membawanya kepada keselamatan dunia dan akhirat. Setiap muslim, al-Qur’an seharusnya dipahami dan dipelajari isi kandungannya, dengan memahami dan mempelajarinya seorang muslim akan turut serta mensyiarkan ajaran-ajaran yang terdapat dalam al-Qur’an.

إِقْرُؤُوا الْقُرْآنَ بِلُحُونِ الْعَرَبِ وَأَصْوَاتِهَا. وَإِيَّاكُمْ وَلِحُؤْنِ أَهْلِ الْكِتَابِ بَيْنَ وَأَهْلِ الْفِسْقِ، فَإِنَّهُ سَيَجِيءُ

أَقْوَامٌ مِنْ بَعْدِي يُلَجِّجُونَ الْقُرْآنَ تَرْجِيْعَ الْعِنَاءِ وَالرَّهْبَانِيَّةِ وَالنَّوْحِ، لَا يَجَاوِزُ حَنَاجِرَهُمْ مَفْتُونَةٌ

قُلُوبُهُمْ وَقُلُوبُ مَنْ يُعْجِبُهُمْ شَأْنُهُمْ (رواه الطبراني)

² Abdul Aziz Abdur Rauf Al-Hafizh, *Panduan Ilmu Tajwid Aplikatif*, (Jakarta: Markaz Al-Qur’an, 2017), 10.

Artinya: “*Bacalah Al-Qur’an sesuai dengan cara dan suara orang-orang Arab, dan jauhilah olehmu cara baca orang-orang ahlul kitab dan orang fasik! Sesungguhnya akan datang beberapa kaum setelahku melagukan Al-Qur’an seperti nyanyian, rahbaniah (membaca tanpa tadabbur) dan berdendang. Suara mereka tidak dapat melewati tenggorokan (tidak dapat meresap ke dalam hati), hati mereka dan orang-orang yang simpati kepada mereka telah terfitnah (keluar dari jalan yang lurus).*” (HR. Thabrani).

Dalam menyampaikan sebuah materi pelajaran, dibutuhkan sebuah media agar menghindari pembelajaran yang monoton dan juga membuat peserta didik tidak mudah bosan ketika pembelajaran berlangsung, terkhusus dalam menyampaikan materi Al-Qur’an. Media adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan dari pengirim ke penerima sehingga dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian dan minat siswa sehingga terjadi proses belajar.³

Dari penjelasan di atas, bahwa adanya media dalam sebuah pembelajaran, membantu pendidik dalam menyampaikan materi sehingga jika ada materi yang belum disampaikan lewat lisan, bisa tersampaikan oleh media tersebut. Penggunaan media akan mempermudah pendidik membantu peserta didik agar mudah memahami materi yang diajarkan.

³ Arief S Sadiman, dkk., *Media Pendidikan: Pengertian, Pengembangan, dan Pemanfaatannya*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2008), 7.

“Salah satu jenis media adalah media visual yang merupakan media yang hanya mengandalkan indera penglihatan.”⁴ Diantara satu pengaplikasian media visual adalah tajwid putar. Tajwid putar adalah salah satu media pembelajaran yang digunakan untuk menyajikan pelafalan bahasa arab. Tajwid putar merupakan salah satu media pembelajaran yang termasuk kedalam klasifikasi media berbasis cetakan. Selain itu, media tersebut dapat mempermudah pendidik dalam menyampaikan materi tajwid hukum *mim mati* kepada peserta didik.

Melihat pada kenyataan sekarang, masih banyak guru khususnya guru Pendidikan Agama Islam yang menyampaikan materi secara sederhana dengan proses pembelajaran kontemporer yakni guru menjelaskan siswa mendengar, tanpa melibatkan siswa dalam proses pembelajaran. Kurikulum yang digunakan sekarang, menganjurkan peserta didik ikut terlibat dalam setiap kegiatan pembelajaran, dan pendidik dituntut untuk menyediakan media pembelajaran yang efektif dan dapat menarik minat belajar peserta didik.

Pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam di sekolah kelemahan-kelemahan yang dihadapi, diantaranya yaitu:

1. Pada pembelajaran tajwid kelemahan-kelemahan yang sering dihadapi adalah

⁴ Syaiful Bahri Djamarah, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2006), 141.

- a. siswa yang bukan dari kalangan santri atau pesantren dan taman pendidikan al-Qur'an, akan kekurangan istilah-istilah atau hukum bacaan dalam pengetahuan ilmu tawid, hanya sebatas bisa membacanya saja tetapi tidak mempelajari ilmu tajwidnya.
 - b. Jam pelajaran ilmu tajwid yang kurang, karena materi tajwid terbilang cukup banyak pembahasan yang tidak memungkinkan dalam satu pelajaran Pendidikan Agama Islam materi tersebut akan selesai.
 - c. Kurangnya minat siswa untuk mempelajari ilmu tajwid, karena kurangnya jam khusus, dan sarana prasarana yang kurang sebagai media pembelajaran ilmu tajwid.
 - d. Sumber ilmu tajwid yang masih disediakan dalam bentuk buku teks biasa.
2. Cara pendidik menyampaikan materi secara sederhana atau kontemporer, baik dari metode yang digunakan maupun media nya. Kurangnya media pembelajaran juga menyebabkan siswa kurang aktif dan dapat timbulnya rasa jenuh pada setiap siswa. Dalam menggunakan media, seorang pendidik harus mengikuti zaman agar tidak tertinggal dalam dunia teknologi.

Media pembelajaran memiliki fungsi yang penting, agar membantu siswa dalam memahami materi pembelajaran, khususnya dalam materi

ilmu tajwid. Karena membaca al-Qur'an harus sesuai dengan kaidah dan aturan ilmu tajwid, agar bacaan al-Qur'an menjadi indah saat didengar, dan jika sesuai dengan kaidah dan aturan ilmu tajwid tidak merubah makna yang terkandung di dalamnya.

Pendidikan Agama Islam merupakan salah satu mata pelajaran yang diajarkan kepada siswa di SMKN 4 Kota Serang yang dengan menggabungkan materi ilmu tajwid ke dalam pelajaran tersebut. Dalam penelitian ini, peneliti mengambil ruang lingkup Pendidikan Agama Islam tentang membaca al-Qur'an dengan menggunakan tajwid putar. Dengan ini peneliti berharap agar dapat meningkatkan kemampuan membaca al-Qur'an pada siswa tersebut. Maka peneliti memilih judul **“Media Cetak Pembelajaran Tajwid Putar dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMKN 4 Kota Serang.”**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas dapat dirumuskan masalah yang diteliti sebagai berikut:

1. Bagaimana penggunaan media tajwid putar pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dikelas X SMKN 4 Kota Serang?

2. Bagaimana kemampuan membaca al-Qur'an siswa kelas X SMKN 4 Kota Serang sebelum menggunakan media tajwid putar pada mata pelajaran pendidikan agama Islam?
3. Bagaimana kemampuan membaca al-Qur'an siswa kelas X SMKN 4 Kota Serang setelah menggunakan media tajwid putar pada mata pelajaran pendidikan agama Islam?
4. Bagaimana upaya yang dilakukan guru terhadap kemampuan membaca al-Qur'an menggunakan media tajwid putar dikelas X di SMKN 4 Kota Serang?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian dalam penyusunan skripsi ini adalah:

1. Untuk mengetahui penggunaan media tajwid putar pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dikelas X SMKN 4 Kota Serang.
2. Untuk mengetahui kemampuan membaca al-Qur'an siswa kelas X SMKN 4 Kota Serang sebelum menggunakan media tajwid putar.
3. Untuk mengetahui bagaimana kemampuan membaca al-Qur'an siswa kelas X SMKN 4 Kota Serang setelah menggunakan media tajwid putar pada mata pelajaran pendidikan agama Islam?
4. Untuk mengetahui upaya yang dilakukan guru terhadap kemampuan membaca al-Qur'an menggunakan media Tajwid Putar terhadap kemampuan membaca al-Qur'an siswa SMKN 4 Kota Serang.

D. Manfaat Penelitian

Dengan tercapainya tujuan-tujuan di atas, adapun manfaat yang diharapkan yaitu:

1. Menambah pengalaman untuk meningkatkan keterampilan dalam memilih media yang sesuai dengan materi dan dapat meningkatkan proses pembelajaran yang sedang berlangsung.
2. Termotivasi untuk selalu meningkatkan kemampuan membaca al-Qur'an dan lebih mudah memahami materi serta mempraktikkan hukum bacaan tajwid ketika membaca al-Qur'an dalam kehidupan sehari-hari.
3. Menambah wawasan dan pengetahuan yang berkaitan dengan pemilihan dan penggunaan media pembelajaran yang sesuai dengan materi, dan tujuan pembelajaran.

E. Kerangka Pemikiran

Media Tajwid Putar merupakan media yang digunakan untuk menyajikan pelafalan bahasa Arab. Dan merupakan salah satu media yang termasuk ke dalam klasifikasi media berbasis cetakan. Media ini digunakan untuk materi tajwid, dan bertujuan agar peserta didik tidak cepat merasa jenuh atau bosan dan dapat mengefektifkan proses pembelajaran yang berlangsung ketika belajar materi tajwid.

Suatu proses pembelajaran adalah segala upaya yang dilakukan bersama-sama antara pendidik dan peserta didik untuk berbagi dan mengolah informasi, dengan harapan pengetahuan atau informasi yang diberikan dapat bermanfaat dalam diri peserta didik dan menjadi landasan belajar untuk berkelanjutan, serta diharapkan agar adanya perubahan-perubahan yang lebih baik pada diri peserta didik untuk mencapai suatu peningkatan positif yang ditandai dengan perubahan tingkah laku setiap individu, untuk tercapainya suatu proses belajar mengajar yang efektif dan efisien.

Media Tajwid Putar yang merupakan salah satu media pembelajaran yang menyajikan pelafalan bahasa Arab terkhusus pada materi-materi tajwid yang dapat meningkatkan proses belajar mengajar pada Baca Tulis Qur'an.

F. Sistematika Pembahasan

Adanya sistematika pembahasan dalam penulisan karya ilmiah atau skripsi ini adalah untuk memudahkan dalam menyusun skripsi, maka penulis membuat sistematika pembahasan dalam skripsi menjadi lima bab, dan setiap bab terdiri dari sub-sub bab, adapun uraiannya adalah:

Bab Pertama: Pendahuluan yang meliputi: Latar Belakang Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian, Kerangka Pemikiran dan Sistematika Pembahasan.

Bab Kedua: Kajian Teoritik yang meliputi: Pengertian Media Cetak Pembelajaran, Manfaat Media Pembelajaran, Tajwid Putar, Pengertian Kemampuan Membaca Al-Qur'an, Dasar Dan Tujuan Membaca Al-Qur'an, Kaidah-Kaidah Membaca Al-Qur'an, Indikator Kemampuan Membaca Al-Qur'an, Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kemampuan Membaca Al-Qur'an, Pengertian Pendidikan Agama Islam, Tujuan Pendidikan Agama Islam, Ruang Lingkup Pendidikan Agama Islam, Tajwid.

Bab Ketiga: Metodologi Penelitian yang meliputi: Tempat dan Waktu Penelitian, visi misi SMK Negeri 4 Kota Serang, Sistem Pendidikan SMK Negeri 4 Kota Serang, Data Keadaan Siswa, Metode Penelitian, Prosedur Penelitian, Fokus Penelitian, Teknik Pengumpulan Data, Instrumen Penelitian, Teknik Analisis Data dan Keabsahan Data/Kredibilitas Data.

Bab Keempat: Hasil Penelitian dan Pembahasan yang meliputi: Deskripsi Hasil Penelitian, dan Pembahasan Hasil Penelitian.

Bab Kelima: Penutup yang meliputi: Simpulan dan Saran-saran dilengkapi daftar pustaka dan lampiran-lampiran.